

## HASIL RESUME DARI BERITA RESMI STATISTIK (BRS) EDISI BULAN DESEMBER 2010:

### I. Perkembangan Indeks Harga Konsumen (Angka Inflasi)

Pada bulan November 2010, harga-harga di DKI Jakarta mengalami inflasi sebesar 0,33 persen. Laju inflasi tahun 2010 sebesar 5,41 persen dan laju inflasi tahun ke tahun DKI Jakarta sebesar 5,95 persen

Inflasi yang terjadi pada bulan November terutama disebabkan naiknya harga-harga pada kelompok sandang. Seluruh kelompok mengalami kenaikan indeks yaitu kelompok sandang sebesar 0,97 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok & tembakau sebesar 0,44 persen; kelompok bahan makanan sebesar 0,35 persen; kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,26 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar sebesar 0,20 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga sebesar 0,05 persen; dan kelompok kesehatan sebesar 0,04 persen.

Untuk tingkat nasional dari 66 kota yang diteliti 61 kota mengalami kenaikan indeks/inflasi. Kota yang mengalami inflasi tertinggi adalah kota Lhokseumawe sebesar 2,64 persen dan kota yang mengalami inflasi yang terendah adalah kota Probolinggo sebesar 0,06 persen.

Sedangkan Kota Jakarta menempati urutan tertinggi ke 52 dari seluruh kota yang mengalami inflasi.

### II. Angka ekspor-Impor

Nilai ekspor produk-produk DKI Jakarta bulan September 2010 mencapai 547,98 juta dollar Amerika, menurun sebesar 25,10 persen dari nilai ekspor bulan Agustus 2010 yang mencapai 731,61 juta dollar Amerika, dan lebih rendah 0,58 persen dari nilai ekspor sejenis bulan September tahun sebelumnya.

Kontribusi nilai ekspor produk-produk DKI Jakarta terhadap total nilai ekspor yang melalui DKI Jakarta bulan September 2010 sebesar 19,06 persen, turun sebesar 1,44 poin dari kontribusi bulan sebelumnya yang mencapai 20,50 persen.

Pasar utama ekspor produk DKI Jakarta adalah Asia. Untuk bulan September 2010, sebesar 33,99 persen dari keseluruhan ekspor produk DKI Jakarta dipasarkan ke Asia, menurun 5,97 poin dari market share Asia bulan

yang sama tahun sebelumnya yang mencapai 39,96 persen, tetapi lebih tinggi 2,88 poin dari bulan Agustus 2010 yang mencapai 31,11 persen.

Sedangkan nilai impor melalui DKI Jakarta bulan Oktober 2010 mencapai 6.518,55 juta dollar Amerika, meningkat sebesar 27,13 persen dari nilai impor bulan September 2010, dan bila dibandingkan dengan bulan yang sama tahun 2009, nilai impor bulan Oktober 2010 juga lebih tinggi 42,17 persen.

### III. Pariwisata

Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) ke Jakarta melalui 3 pintu masuk (Soekarno-Hatta, Tanjung Priok, dan Halim Perdanakusumah) pada bulan Oktober 2010 mencapai 159.469 kunjungan, mengalami peningkatan sebesar 22,16 persen dibandingkan kunjungan wisman bulan September 2010 yang berjumlah 130.542 kunjungan. Begitu juga jika dibandingkan dengan kunjungan wisman bulan Oktober tahun ini juga lebih tinggi sebesar 29,74 persen. Sepuluh kebangsaan yang menjadi pengunjung terbanyak ke Kota Jakarta untuk bulan Oktober 2010 adalah Malaysia (20.089 kunjungan); China (16.333 kunjungan); Singapura (13.978 kunjungan); Jepang (11.185 kunjungan); Korea Selatan (7.3777 kunjungan); Amerika (6.178 kunjungan); Belanda (6.140 kunjungan); Australia (6.084 kunjungan); Philipina (5.620 kunjungan); dan India (5.096 kunjungan).

Tingkat penghunian kamar (TPK) hotel berbintang pada bulan Oktober 2010 mencapai 59,04 persen, mengalami peningkatan TPK sebesar 10,63 poin dari TPK bulan September 2010 yang mencapai 48,41 persen. Begitu juga jika dibandingkan dengan TPK bulan Oktober 2009 yang mencapai 54,45 persen, TPK bulan Oktober 2010 juga lebih tinggi 4,59 poin.

### IV. Ketenagakerjaan

Jumlah angkatan kerja di Provinsi DKI Jakarta pada Agustus 2010 mencapai 5,27 juta orang, bertambah 584,88 ribu orang dibandingkan dengan jumlah angkatan kerja Agustus 2009 yaitu 4,69 juta orang.

Jumlah penduduk yang bekerja di Provinsi DKI Jakarta pada bulan Agustus 2010 mencapai 4,69 juta orang, bertambah 571,37 ribu orang jika dibandingkan dengan keadaan bulan Agustus 2009 sebesar 4,12 juta orang

Tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Provinsi DKI Jakarta pada bulan Agustus 2010 mencapai 11,05 persen, mengalami penurunan 1,10 poin dibandingkan keadaan Agustus 2009 yaitu 12,15 persen.

Pada periode Agustus 2009-Agustus 2010 ada penambahan penduduk yang bekerja di sektor Primer yaitu 5,42 ribu orang, sektor Sekunder bertambah 93,51 ribu orang, dan sektor Tersier bertambah 472,44 ribu orang.

Pada keadaan Agustus 2010 di Provinsi DKI Jakarta di sektor formal mampu menyerap sebagian besar tenaga kerja (62,09 persen), sedangkan di sektor informal mampu menyerap sebesar 37,91 persen.